

ABSTRAK

Sofia Al Isro: NIM. 190101040508, *Perbandingan Norma Sosiomatematika dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Pendekatan Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, And Mathematics) dan Pendekatan Kontekstual Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kumai.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dr. Muhamad Sabirin, S. Pd., M.Si., Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.2023

Kata Kunci: Perbandingan, Norma Sosiomatematika, Hasil Belajar, Pendekatan Berbasis STEM, Pendekatan Kontekstual

Norma sosiomatematika adalah interaksi social, sikap dan perilaku peserta didik. Dengan penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis STEM akan lebih memotivasi peserta didik untuk berprestasi dan memperoleh nilai terbaik serta dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam diskusi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan norma sosiomatematika dan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan STEM dan kontekstual.

Metode penelitian menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain *posttest-only control design*. Populasi dalam penelitian ini meliputi peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kumai dengan menggunakan teknik sampling *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas. Jenis data yang diperoleh yaitu data kuantitatif dan kualitatif, data kuantitatif berupa hasil dari skor angket, ahli materi, guru, dan peserta didik, sedangkan data kualitatif berupa komentar, saran, dan masukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma sosiomatematika menggunakan pendekatan STEM pada peserta didik sangat baik dan hasil belajar sangat tinggi dengan persentase 47% dan rata-rata 77,96; norma sosiomatematika menggunakan pendekatan kontekstual pada peserta didik baik dan hasil belajar tinggi dengan persentase 67% dan rata-rata 77,17; serta terdapat perbedaan norma sosiomatematika menggunakan pendekatan STEM lebih tinggi dan hasil belajar lebih baik dibandingkan menggunakan pendekatan kontekstual.